

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Materi pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pada tingkat Madrasah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di antaranya adalah kelompok permainan bola besar. Salah satu materi yang termasuk dalam kelompok permainan bola besar adalah permainan bola basket.

Tujuan pembelajaran permainan bola basket pada tingkat SD/MI pada dasarnya lebih berorientasi pada peningkatan keterampilan gerak dasar serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti sikap sportif, kerjasama, disiplin, menghargai teman dan lawan, toleransi, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola basket, siswa tidak hanya dituntut untuk beraktivitas fisik semata, melainkan juga dituntut agar mampu melakukan gerak dasar permainan itu sendiri.

Ada beberapa gerak dasar permainan bola basket yang perlu dilatihkan atau dibelajarkan kepada siswa SD/MI salah satunya adalah menembak (*shooting*). Gerak dasar menembak ini dipandang sebagai gerak dasar yang cukup sulit dilakukan bagi siswa SD/MI. Oleh karena itu, sedapat mungkin guru harus mampu mengemas pembelajaran seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi pilihan terbaik, tentunya adalah dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang populer dewasa ini dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan pembelajaran permainan bola basket pada khususnya adalah pendekatan modifikasi. Pembelajaran melalui pendekatan modifikasi dalam permainan bola basket merupakan upaya membelajarkan siswa dengan berbagai penyederhanaan atau rekayasa, baik menyangkut sarana dan prasarana serta peraturannya dengan mempertimbangkan karakteristik materi dan siswa, sehingga siswa akan lebih

termotivasi dan merasa senang beraktivitas karena apa yang akan mereka lakukan dirasakan mampu dilaksanakan.

Merujuk pada uraian di atas, penggunaan pendekatan modifikasi menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar suatu cabang olahraga seperti permainan bola basket. Artinya, modifikasi patut diterapkan dalam pembelajaran di kelas yang siswanya rata-rata masih kurang dalam hal keterampilan gerak dasar permainan bola basket.

Di MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo tepatnya di kelas V (lima) dengan jumlah siswa 20 orang dilakukan observasi awal terkait dengan keterampilan gerak dasar menembak dalam permainan bola basket. Hasil observasi awal tersebut setelah diklasifikasi menunjukkan data sebagai berikut: terdapat 6 orang siswa atau 30% termasuk klasifikasi “Cukup”, 10 siswa atau 50% pada klasifikasi “Kurang” dan 4 siswa atau 20% termasuk klasifikasi “sangat kurang”.

Hal tersebut di atas tentunya menjadi fokus peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan analisis peneliti bersama guru mitra, salah satu faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya keterampilan gerak dasar menembak dalam permainan bola basket di kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi maupun hasil wawancara dengan guru Penjasorkes di madrasah ini diperoleh informasi bahwa sebenarnya metode modifikasi sudah diterapkan dalam pembelajaran menembak (*shooting*) pada permainan bola basket namun dalam penerapannya di lapangan belum optimal. Modifikasi yang sebelumnya diterapkan baru hanya sebatas modifikasi sarana yang mencakup bola, sementara papan pantul ataupun keranjang sebagai objek tembakan serta peraturan permainannya belum dilakukukan.

Merujuk pada kondisi nyata di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tindak kelas terkait dengan penggunaan pendekatan modifikasi dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar menembak dalam permainan bola basket. Modifikasi yang dilakukan dalam penelitian

berorientasi pada optimalisasi pemodifikasian media pembelajaran. Dengan demikian, maka judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar *shooting* dalam Permainan Bola Basket Melalui Pendekatan Modifikasi Media Pembelajaran pada Siswa Kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Belum optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebagian siswa masih kurang terampil dalam melakukan keterampilan dasar *shooting*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya keterampilan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket pada siswa Kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berbaris teratur;
- 2) Mengecek seragam pakaian yang dipakai sekaligus mengecek kehadiran siswa;
- 3) Pemanasan melalui permainan “lempar-tangkap bola”.
- 4) Melakukan apersepsi yang bertujuan menggali pengetahuan dan keterampilan awal pada siswa;
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa;

- 6) Guru menyediakan bola, keranjang, lapangan, dan peraturan permainan yang telah dimodifikasi/direkayasa.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara pemanfaatan alat, lapangan, dan peraturan permainan dalam proses pembelajaran, serta menjelaskan sekaligus mendemonstrasikan cara menembak ke keranjang dengan baik dan benar.
 - 2) Guru menugaskan siswa untuk melakukan kegiatan shooting dengan memanfaatkan alat, lapangan dengan mengikuti peraturan permainan yang telah direncanakan. Kegiatan shooting ini diawali dengan proses dribbling dan/atau lempar tangkap bola;
 - 3) Guru memantau kegiatan siswa, dan apabila ditemukan kekeliruan-kekeliruan yang dilakukan siswa, secepat mungkin melakukan koreksi gerakan;
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan hal-hal yang belum dipahami siswa;
 - 5) Menjelang akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi guna mengetahui capaian hasil belajar siswa.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Berbaris kembali seperti pada kegiatan pendahuluan;
 - 2) Mengecek keberadaan siswa;
 - 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung;
 - 4) Melakukan pendinginan yang bertujuan untuk merelaksasi ketegangan pada otot-otot siswa akibat tugas-tugas gerak yang dilakukannya.
 - 5) Berdoa, kemudian bubar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini, antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa: dapat menambah ilmu pengetahuan serta siswa dapat memahami teknik pelaksanaan dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar *shooting*.
- b. Bagi Guru: hal tersebut dapat memberikan pemahaman terhadap guru agar lebih memahami hal-hal dalam proses pembelajaran berikutnya
- c. Bagi Sekolah: merupakan sumbangsih pengetahuan terkait penerapan pembelajaran modifikasi yang efektif dan efisien.
- d. Bagi peneliti: dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait dengan metode pembelajaran dalam penerapan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a) Bagi siswa: Memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Dengan demikian, akan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket, khususnya pada siswa kelas V MI Al-Anshar Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo;
- b) Bagi guru: Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada materi permainan bola basket. Selain itu, sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran di madrasah.
- c) Bagi Sekolah: Sebagai bahan informasi tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di madrasah khususnya materi permainan bola basket.
- d) Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lanjut untuk mendalami dan memperluas kajian tentang

pendekatan modifikasi. Di samping itu, sebagai motivasi bagi peneliti dalam mengimplementasikan kompetensi keilmuan yang dimiliki.

